

**ETNOFARMASI TUMBUHAN OBAT DI DUSUN NUAMUZI DESA WARUPELE 1  
KECAMATAN INERIE KABUPATEN NGADA FLORES NUSA TENGGARA TIMUR**

---

***ETHNOPHARMACY OF MEDICINAL PLANTS IN NUAMUZI WARUPELE 1 HAMLET,  
EAST NUSA TENGGARA***

Yovita Maria Florentina Djo, Lailiyatul Syafah  
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Djo, Yovita M, F. 2017 Etnofarmasi Tumbuhan Obat Dusun Nuamuzi Warupele 1, Nusa Tenggara Timur. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing: Lailiyatus Syafah, S.Farm., Apt.

Kata Kunci: Etnofarmasi, Tumbuhan obat, Dusun Nuamuzi Warupele 1, Nusa Tenggara Timur.

Dusun Nuamuzi Desa Warupele 1, merupakan desa yang bermukim di wilayah pengunungan dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat sangat mempercayai tanaman obat sebagai terapi pengobatan sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan dan manfaat dari tumbuhan obat sebagai bahan obat tradisional untuk terapi pengobatan penyakit. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan 20 informan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 40 jenis tumbuhan, dengan cara pembuatan obat tradisional secara tunggal atau satu jenis bahan secara mencampur beberapa bahan sedangkan cara pengolahan untuk membuat obat tradisional masih secara umum antara lain direbus, diperas kemudian diambil airnya, ditumbuk halus dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian metabolik sekunder.

**ABSTRACT**

Djo, Yovita M, F. 2017 Ethnopharmacy of Medicinal Plants in Nuamuzi Warupele 1 Hamlet, East Nusa Tenggara. Scientific Papers. Putra Putra Indonesia Pharmacy Academy. Supervisor: Lailiyatus Syafah, S.Farm., Apt.

Keywords: Ethnopharmacy, Medicinal plants, Nuamuzi Warupele 1 Hamlet, East Nusa Tenggara.

Nuamuzi Hamlet Warupele Village 1, is a village that lives in the mountainous area and most of the population earns a living as a farmer. The community strongly believes in medicinal plants as self-medication therapy and applies them in daily life. traditional medicine for disease treatment. This type of research is a descriptive qualitative study and the sampling technique is purposive sampling with 20 informants. Based on the research results it is known that there are 40 types of plants, divided into 24 families, which are utilized as the treatment of 39 types of minor illnesses, with the method of making traditional medicine singly or one type of material by mixing several ingredients while the processing method for making traditional medicines is still generally including boiling, squeezing and then taking the water, finely ground metabolic secunder.

## **PENDAHULUAN**

Ngada merupakan salah satu Kabupaten di bawah wilayah administratif Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang kaya akan berbagai jenis tumbuhan karena banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai bahan pangan, bahan industri, ramuan obat, dan sudah sejak lama di percayai masyarakat karena kebiasaan tersebut diwariskan dari nenek moyang, oleh karena itu tradisi tersebut harus diteruskan sampai pada generasi berikutnya dan tanaman obat juga dipercayai dalam berbagai upacara adat kebudayaan.

Dusun Nuamuji, Desa Warupele 1 merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani masyarakat juga bekerja sebagai nelayan, tambang pasir, dan sebagian kecilnya PNS dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat mempercayai dan menggunakan tanaman sebagai pengobatan tradisional dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena obat tradisional mampu menyembuhkan berbagai penyakit, tidak memiliki efek

samping, murah dan mudah dijangkau.

Tetapi tumbuhan obat juga bisa digunakan untuk kecantikan tubuh. Tetapi disisi lain yang masih menjadikendaladalam masyarakat adalah sarana kesehatan seperti apotek, rumah sakit umum, toko obat, tenaga medisnya masih kurang.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian di Dusun Nuamuji desa Warupele 1 dengan tujuan menggali dan mencari informasi tentang cara pemanfaatan tumbuhan obat yang dijadikan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional disetiap daerah memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang berbeda-beda. Salah satu jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Nuamuji desa Warupele 1 untuk mengobati penyakit tertentu belum tentu digunakan oleh masyarakat lain untuk mengobati penyakit. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai obat baik yang sengaja ditanam maupun yang tumbuh secara liar.

Etnofarmasi adalah studi tentang bagaimana masyarakat suatu jenis atau wilayah dalam menggunakan suatu tanaman obat dan mempelajari penggunaan obat-obatan terutama obat tradisional oleh suatu masyarakat local (etnik). Dan tujuan dilakukan penelitian Etnofarmasi adalah untuk mengetahui cara pemanfaatan dan penggunaan tumbuhan tersebut untuk terapi penyakit.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian etnofarmasi tumbuhan obat di dusun Nuamuji desa Warupele 1 kecamatan Inerie kabupaten Ngada termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Nuamuji, Desa Warupele 1, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari masyarakat yang pernah menggunakan dan mengetahui tumbuhan obat yang berkhasiat sebagai obat untuk pengobatan sendiri.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian Etnofarmasi Tumbuhan Obat dilakukan pada bulan Maret yang bertempat di dusun Nuamuji, Desa Warupele 1, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur

#### **Alat dan Bahan**

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dibantu dengan alat tulis, buku catatan dan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan peneliti seperti kamera,serta mengacu pada pokok pertanyaan yang menjadi tujuan dalam penelitian.

#### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan ada bulan Februari sampai dengan April 2017. Berdasarkan hasil wawancara di Dusun Nuamuji menunjukkan bahwa masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan obat sebagai obat tradisional yang menggunakan beberapa bagian tumbuhan yaitu daun, buah, batang, akar, umbi, rimpang, kulit batang, dan akar. Masyarakat telah mengenal pemanfaatan tumbuhan obat untuk

kehidupan sehari-hari, selain digunakan sebagai ramuan obat, digunakan juga sebagai bahan pangan dan berbagai upacara adat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dusun Nuamuzi Di Desa Warupele 1 terdapat beberapa tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional beberapa bagian dari tumbuhan tersebut yang diambil antara lain daun, buah, batang, biji, umbi, akar, kulit batang, dan rimpang.

Berdasarkan hasil wawancara di Dusun Nuamuzi Desa Warupele 1 tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai bahan obat untuk menyembuhkan berbagai macam jenis penyakit ringan yang diolah sesuai dengan kepercayaan masyarakat sempit dan ramuan tersebut di wariskan dari nenek moyang secara turun temurun yang harus dikembangkan dan jaga setiap generasi.

Berdasarkan hasil Penelitian di Dusun Nuamuzi, Desa Warupele 1 cara pembuatan obat tradisional secara tunggal atau satu jenis bahan secara mencampur beberapa bahan sedangkan cara yang digunakan untuk membuat obat tradisional masih

secara umum antara lain direbus, diperas kemudian diambil airnya, ditumbuk halus dan ditempelkan pada permukaan kulit.

Berdasarkan hasil klarifikasi di Dusun Nuamuzi Desa Warupele ,pembagian jenis tumbuhan yang digolongkan berdasarkan kategori family. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah family Zingiberacea yang memiliki khasiat sebagai bahan obat untuk terapi pengobatan tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit ringan yang bisa di obati sendiri dengan menggunakan resep tradisiona l

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian Etnofarmasi Tumbuhan Obat di Dusun Nuamuzi Desa Warupele 1, Nusa Tenggara Timur dapat diambil kesimpulan

1. Terdapat 40 jenis tumbuhan,terbagi dalam 26 famili yang dimanfaatkan sebagai bahan obat untuk pengobatan 39 jenis penyakit.
2. Terdapat berbagai macam khasiat dalam satu tumbuhan obat yang digunakan sebagai

bahan obat untuk pengobatan tradisional.

dan permasalahannya [26 April 2009]

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih dipersembahkan kepada semua masyarakat dusun Nuamuzi yang sudah membantu dalam penyelesaian kegiatan penelitian dan penyusunan laporan.

Handayani, 2003. *Membedah rahasia Ramuan madura*. Agromedia Pustaka Jakarta

Katno dan Pramono, S. 2009. Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional. [http://cintaialam.tripod.com/keamanan\\_obat%20tradisional.pdf](http://cintaialam.tripod.com/keamanan_obat%20tradisional.pdf) [26 04 09]

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S.(2002). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. (Online) <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/132/jtptunimus-gdl-rahmayanti-6593-5-daftarp-a.pdf>

Attamimi. 2003. *Wawasan Ilmu Farmasi*. Buku. Universitas Muslim Indonesia. Makassar. 89p.

Sari, L.O.R.K. 2006. Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanan. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 3(1):1-7.

Atok Subiakto. 2009. *Aplikasi KOFFCO untuk Produksi Stek Jenis Pohon Indigenous*. Bogor : Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam.

Zein, U. 2005. *Pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan*. <http://library.usu.ac.id/download/fk/penyadalumar7.pdf>,

Aliadi, A., Roemantyo, HS,. 1994. *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat*

Zuhud EAM,.2004. *Penyusunan Rancangan dan Pengembangan Sumberdaya Alam Hayati Berupa Tumbuhan di Kabupaten Sintang*. Kerjasama Fakultas Kehutanan IPB dengan Bappeda Kabupaten Sintang. Bogor

Adfa, M. 2005. *Study Senyawa Flavonoid dan Uji Brine Shrimp Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Provinsi Bengkulu*. Jurnal Gradien

Gana, *et al.*, 2009. *Prospek Tumbuhan Indonesia dalam Kesehatan dan Permasalahannya*. [http://www.isfinternational.or.id/ptisfi\\_penerbitan/126/480-prospek\\_tumbuhan-indonesia-dalam-kesehatan](http://www.isfinternational.or.id/ptisfi_penerbitan/126/480-prospek_tumbuhan-indonesia-dalam-kesehatan)